

Pengaruh Produk Penghimpunan Dana Tabungan Haji terhadap Minat Nasabah Melaksanakn Ibadah Haji Setelah Dana Talangan Haji Ditutup Pada PT Bank Brisyariah KCP Bandung Cijerah

¹Neng Ratu, ²Neneng Nurhasanah, ³Nunung Nurhayati

^{1,2,3}*Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*
e-mail: ¹ratuquraisin1993@gmail.com

Abstrak. Saat ini perbankan syariah hadir sebagai sektor penunjang kebutuhan ekonomi masyarakat islam, berbagai produk pun ditawarkan yang berkaitan dengan ibadah haji diantaranya pembiayaan dana talangan haji dan penghimpunan dana tabungan haji. Akan tetapi pada pelaksanaannya pembiayaan dana talangan haji malah menjadi masalah utama penyebab melonjaknya minat nasabah yang ingin melaksanakan ibadah haji dengan memperoleh booking seat cepat, sehingga pemerintah sepakat untuk kemudian melarang Bank penerima setoran memberikan pembiayaan dana talangan haji. Larangan terhadap pemberian pembiayaan dana talangan haji menjadikan tabungan haji sebagai tumpuan nasabah mengalihkan penghasilannya disetor untuk ditabung, maka dari itu penulis akan meneliti seerapa besar minat nasabah brisyariah cijerah pada tabungan haji setelah dana talangan haji ditutup karena di bank bni syariah cigondewah minat nasabah pada tabungan haji masih sama halnya dengan saat sebelum dana talangan haji ditutup dan setelah dana talangan haji ditutup salah satu faktor utama yang menyebabkan hal itu terjadi karena nasabah sekitar lokasi di bnisyariah cigondewah mayoritas warganya non muslim, jadi ada dan tidak adanya dana talangan haji tabungan haji tidak berpengaruh. Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan dan tujuan penelitian ini sebagai berikut: 1). Bagaimana perkembangan produk penghimpunan dana tabungan haji di Bank BRISyariah KCP Cijerah setelah dana talangan haji ditutup? 2). Bagaimana minat nasabah yang ingin melaksanakan ibadah haji menggunakan produk tabungan haji setelah dana talangan haji ditutup di Bank BRISyariah KCP Cijerah? 3). Seberapa besar pengaruh produk tabungan haji terhadap minat nasabah yang ingin melaksanakan ibadah haji setelah dana talangan haji ditutup di Bank BRISyariah KCP Cijerah? Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui jawaban dari masalah yang dirumuskan. Metode yang digunakan adalah Deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menerangkan hubungan, menguji hipotesis – hipotesis, membuat prediksi dan mendapatkan makna, serta mengimplikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan mengenai fakta dan faktor – faktor yang berhubungan dengan pengaruh produk tabungan haji terhadap minat nasabah melaksanakan ibadah haji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Perkembangan tabungan haji mengalami fluktuatif cenderung berkembang, 2) Minat nasabah menggunakan tabungan haji mengalami fluktuatif yang cenderung minatnya besar, 3). Terdapat pengaruh signifikan antara produk tabungan haji terhadap minat nasabah melaksanakan ibadah haji sebesar 34,1%.

Kata Kunci : Produk Tabungan Haji, Minat Nasabah, Ibadah Haji

A. Pendahuluan

Ibadah haji adalah perjalanan rohani menuju rahmat dan karunia dari Allah SWT, ia merupakan salah satu dari lima pilar penyangga tegaknya agama Islam dimuka bumi yang disyariatkan oleh Allah SWT kepada hamba – hambanya. Kita sebagai umat Islam tentu harus tetap menjaga supaya ibadah haji menjadi pilar yang semakin mengkokohkan pondasi islam. Saat ini perbankan syariah hadir sebagai salah satu alternatif yang menjadi peranan penunjang sektor yang berkaitan dengan kebutuhan ekonomi masyarakat. Salah satu produk yang ditawarkan adalah pembiayaan dan penghimpunan dana berkaitan dengan pelaksanaan ibadah haji berupa pembiayaan dana talangan haji dan produk penghimpunan dana tabungan haji, akan tetapi produk pembiayaan dana talangan haji malah menjadi permasalahan karena membeludaknya keinginan nasabah melaksanakan ibadah haji menggunakan dana talangan haji menambah panjangnya antrian keberangkatan ibadah haji sehingga hal

ini menyebabkan dana talangan haji ditutup di bank syariah indonesia.

Problematika yang terjadi adalah saat ini nasabah bank brisyariah kcp bandung cijerah yang ingin melaksanakan ibadah haji sudah tidak bisa menggunakan dana talangan haji untuk memperoleh porsi dengan cepat, dan akhirnya harus memilih tabungan haji sebagai tumpuan untuk melaksanakan ibadah haji dengan menyetorkan penghasilan yang didapat untuk ditabung. Setelah dana talangan haji ditutup apakah minat nasabah yang ingin melaksanakan ibadah haji menggunakan tabungan haji masih banyak karena pada salah satu bank syariah yakni bni syariah cigondewah minat nasabah yang melaksanakan ibadah haji dengan produk tabungan haji tidak ada perubahan baik sebelum dana talangan haji ditutup dan setelah dana talangan haji ditutup.

B. Landasan Teori

1. Produk Penghimpunan Dana Tabungan Haji

Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadiah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau lainnya yang dipersamakan dengan itu.

2. Produk Pembiayaan Dana Talangan Haji

Pembiayaan atau financing berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya untuk menjadi bermanfaat bagi kemaslahatan umat. Pembiayaan syariah dapat dipahami sebagai penyediaan barang, uang atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan kontrak transaksi syariah yang berupa transaksi jual-beli, sewa, atau bagi hasil dimana bank sebagai pemilik barang atau sebagai pemilik dana dan nasabah sebagai pembeli barang, dimana bank mewajibkan nasabah tersebut membayar harga barang secara angsuran atau membayar sewa atau mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu.

3. Konsep Minat Atau Keinginan

Minat didefinisikan berbeda oleh beberapa ahli namun memiliki tujuan yang sama. Masing – masing ahli mendefinisikan sesuai dengan pandangan dan disiplin keilmuan masing – masing. Minat atau keinginan atau kemauan sangat mempengaruhi corak perbuatan yang akan dilakukan seseorang, minat atau keinginan erat hubungannya dengan perhatian yang dimiliki karena perhatian mengarahkan timbulnya kehendak kepada seseorang atau sesuatu. Kehendak atau kemauan ini juga erat hubungannya dengan kondisi fisik seseorang, misalnya dalam keadaan sakit, cape, lesu atau mungkin sebaliknya yakni sehat, segar dan juga erat hubungannya dengan kondisi psikis seperti senang atau tidak senang, tegang, bergairah dll.

4. Nasabah Menurut Para Ahli

Kasmir, mengemukakan bahwa nasabah adalah raja artinya seorang raja harus dipenuhi semua keinginan dan kebutuhannya. Pelayanan yang diberikan harus seperti melayani seorang raja, dalam arti masih dalam batas – batas etika dan moral dengan tidak merendahkan derajat bank atau CS itu sendiri, nasabah merupakan sumber pendapatan utama bank dari transaksi yang dilakukan oleh nasabahnya oleh karena itu jika membiarkan nasabah berarti menghilangkan pendapatan nasabah yang merupakan sumber yang harus dijaga.

5. Ibadah Haji

Ibadah haji dalam bahasa arab *hajj* adalah rukun (tiang agama) Islam yang kelima setelah syajadat, salat, zakat, puasa. Menunaikan ibadah haji adalah bentuk ritual tahunan yang dilaksanakan kaum muslim sedunia yang mampu (material, fisik, dan keilmuan) dengan berkunjung dan melaksanakan beberapa kegiatan di beberapa tempat di Arab Saudi pada suatu waktu yang dikenal sebagai musim *haji* (bulan *zulhijah*), kegiatan inti ibadah haji dimulai pada tanggal 8 *zulhijah* ketika umat islam bermalam di *mina*, *wukuf* (berdiam diri) di padang *arafah* pada tanggal 9 *zulhijah* dan berakhir setelah melempar *jumroh* (melempar batu simbolisasi setan) pada tanggal 9 *zulhijah*.

C. Hasil Penelitian

1. Perkembangan Produk Penghimpunan Dana Tabungan Haji Di Bank BRISyariah KCP Bandung Cijerah

Dari penjelasan perolehan saldo nasabah bank brisyariah kcp bandung cijerah tersebut terdapat faktor yang menyebabkan perolehan saldo setiap tahunnya mengalami fluktuatif dari tahun 2012 – 2015, diantaranya :

Perolehan total saldo tabungan haji di bank brisyariah kcp bandung cijerah pada tahun 2012 merupakan perolehan saldo paling kecil sebesar Rp 314.847.317 dengan rincian triwulan pertama Rp 87.456.367, triwulan kedua Rp 86.878.321, triwulan ketiga Rp 94.663.065 dan triwulan keempat Rp 45.879.564. Jika dilihat perolehan saldo yang naik turun penyebabnya adalah nasabah yang menyetorkan uangnya berbeda – beda sesuai dengan kemampuan nasabah untuk menabung, artinya jika dua nasabah menyetor uang dengan nominal kecil maka perolehan saldo pun kecil tetapi jika satu nasabah menabung dengan nominal besar maka perolehan saldo pun besar, selain itu faktor lain yang menyebabkan tahun 2012 mendapatkan total perolehan saldo paling kecil karena pada saat tahun 2012 bank brisyariah masih membuka pembiayaan dana talangan haji, sehingga sebagian nasabah memilih cara cepat untuk menggunakan dana talangan haji daripada tabungan haji.

2. Minat Nasabah Melaksanakan Ibadah Haji Dengan Produk

Terdapat faktor yang menyebabkan fluktuatif nya minat nasabah yang ingin melaksanakan ibadah haji, diantaranya :

Pada tahun 2012 bank brisyariah kcp bandung cijerah memiliki jumlah nasabah paling kecil sebanyak 92 orang, hal ini terjadi karena pada saat tahun 2012 masyarakat khususnya nasabah bank brisyariah daerah sekitar cijerah bandung belum banyak mengetahui produk – produk yang ditawarkan oleh bank syariah, ketidaktahuan nasabah terhadap produk yang ada di perbankan syariah dikarenakan bank brisyariah kcp bandung cijerah baru berdiri pada awal tahun 2012 hal ini yang menjadi alasan jumlah nasabah yang membuka rekening tabungan haji tahun 2012 paling sedikit.

3. Besarnya Pengaruh Produk Tabungan Haji Terhadap Minat Nasabah Yang Ingin Melaksanakan Ibadah Haji Pada Bank Brisyariah Kcp Bandung Cijerah

Terdapat pengaruh signifikan antara produk tabungan haji terhadap minat nasabah yang ingin melaksanakan ibadah haji. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi antara produk tabungan haji dengan minat nasabah yang ingin melaksanakan ibadah haji diperoleh $r = 0,584$ yang artinya terdapat hubungan yang erat karena korelasinya berada diantara 0,5 – 0,75 dan arahnya positif.

Sedangkan besarnya pengaruh produk tabungan haji terhadap minat nasabah yang ingin melaksanakan ibadah haji menunjukkan nilai sebesar 0,341 atau 34,1% yang artinya minat nasabah yang ingin melaksanakan ibadah haji dipengaruhi oleh produk tabungan haji sebesar 34,1% dan sisanya 65,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Adapun faktor – faktor yang menyebabkan besarnya pengaruh produk tabungan haji terhadap minat nasabah yang ingin melaksanakan ibadah haji adalah sebagai berikut :

1. Sudah ditiadakannya lagi pembiayaan dana talangan haji di bank – bank syariah indonesia, salah satunya bank brisyariah kcp bandung cijerah.
2. Bank brisyariah menjadi salah satu bank transit yang dipilih oleh Dirjen penyelenggaraan ibadah haji dan umroh.
3. Mayoritas nasabah bank brisyariah adalah seorang wiraswasta.
4. Mayoritas penduduk indonesia yang beragama islam.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang pengaruh produk penghimpunan dana tabungan haji terhadap minat nasabah melaksanakan ibadah haji di bank brisyariah kcp bandung cijerah, penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Perkembangan produk tabungan haji di bank brisyariah kcp bandung cijerah mengalami fluktuatif yang cenderung berkembang setiap tahunnya , faktor yang mendorong berkembangnya produk tabungan haji diantaranya adalah ditutupnya dana talangan haji di bank brisyariah sehingga produk tabungan haji menjadi satu – satunya cara agar nasabah bank brisyariah bisa berangkat ibadah haji, yang kedua bank brisyariah menjadi bank transito bagi bank konvensional sesuai dengan keputusan Dirjen PPIH, yang ketiga bank brisyariah ditunjuk sebagai salah satu bank penerima setoran oleh PPIH BPIH diantara bank – bank syariah yang ada di Indonesia.
2. Minat nasabah yang ingin melaksanakan ibadah haji dengan menggunakan produk penghimpunan dana tabungan haji pada bank brisyariah setelah dana talangan haji ditutup relatif meningkat walaupun sifatnya fluktuatif, faktor penyebabnya adalah Faktor pertama karena nasabah bank brisyariah saat ini sudah beralih menggunakan produk tabungan haji setelah dana talangan haji ditutup, yang kedua nasabah yang tinggal disekitar bank brisyariah kcp bandung cijerah mayoritas bekerja sebagai wiraswasta, yang ketiga karena mayoritas penduduk indonesia yang beragama islam dan keimanan yang dimiliki untuk melaksanakan perintah Sang Pencipta menunaikkan ibadah haji sebagai penyempurna Rukun Islam.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara produk penghimpunan dana tabungan haji terhadap minat nasabah melaksanakan ibadah haji, di buktikan dengan besar pengaruh 34,1% dan sisanya 65,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Ahmad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Cetakan.1, Jakarta : Gema Insani Pers, 2001
- DEPAG (Departemen Agama), *Mushaf Al qur’an dan Terjemah*, Depok : Al huda, 2005
- Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Imam Ghozali,M.Com, Akt, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi.2, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002
- Masyhuri, *Metode Penelitian*, Bandung : Aditama, 2011
- Nur Indriantoro, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta, 1999
- RI (REPUBLIK INDONESIA) *Keputusan Direktur Jendral Penyelenggara Haji dan Umrah Nomor D/303 Tahun 2013 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Ketentuan Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji*, 2013
- Ronny Kountur.D.M.S., Ph.D, *Metode Penelitian*, Cetakan.2, Jakarta : Ppm Manajemen, 2009
- Udin Wahyudin, *Fikih*, Bandung : PT. Grafindo Media Pratama, 2008
- <http://almanhaj.or.id/content/2956/slash/0/bangunan-islam-syarah-rukun-islam-1>
- http://id.wikipedia.org/wiki/Agama_di_Indonesia/23
- <http://danatalanganhajibtnsyariah.blogspot.com/2012/08/apa-itu-dana-talangan-haji.html>
- <http://yogyakarta.kemenag.go.id/index.php?a=berita&id=107176>